

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang dipakai untuk mengutarakan pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan. Bahasa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memengaruhi dan dipengaruhi (Samsuri, 1980: 4). Bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu membentuk suatu kesatuan (Chaer, 2014: 34). Bahasa juga merupakan alat komunikasi manusia yang sangat penting. Bahasa asing menjadi bahasa yang dibutuhkan orang untuk kepentingan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan lain-lain. Bahasa asing tersebut antara lain adalah Bahasa Mandarin, yang merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, yaitu 1,12 Miliar orang.

Bahasa Mandarin telah menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris (Elisa Christiana, 2014: 1). Di Indonesia menguasai bahasa Mandarin menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan peluang kerja dan memberikan peluang karir yang lebih luas. Hal tersebut menjadikan bahasa Mandarin semakin dibutuhkan di Indonesia. Kesadaran pentingnya bahasa Mandarin ini mendorong beberapa lembaga pendidikan mulai memasukkan bahasa Mandarin dalam kurikulumnya.

Menguasai suatu bahasa tidak lepas dari penguasaan terhadap tata bahasanya. Demikian juga belajar bahasa Mandarin. Tata bahasa tidak bermaksud membatasi keleluasaan berbicara, tetapi penggunaan bahasa ujaran yang sembarangan akan menghambat dan memengaruhi percakapan (Suparto, 2003: 5). Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, orang sering melakukan kekeliruan saat menggunakan kata tugas, meskipun bukan kesalahan yang

disebabkan sembarangan, hal ini disebut pengaruh negatif dari bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia.

Dalam mempelajari tata bahasa, kata juga penting dipelajari. Kata adalah satuan terkecil bahasa yang dapat berdiri sendiri, mempunyai makna atau arti dan dapat digunakan untuk membentuk kalimat (Zhao Yongxin, 2005: 2). Tata bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan dalam strukturnya.

Contoh:

(1.1) 我朋友 *wǒ péngyǒu* 'teman saya'

(1.2) 我的书 *wǒ de shū* 'buku saya'

Jika kedua contoh tersebut dipadankan ke dalam bahasa Indonesia menjadi 'teman saya' dan 'buku saya'. Dalam bahasa Mandarin 我 *wǒ* 'saya' sebagai kata yang menerangkan atau pewatas ditempatkan di depan, sedangkan dalam bahasa Indonesia ditempatkan di belakang. Hal tersebut menunjukkan perbedaan dengan tata bahasa Indonesia.

Dalam bahasa Mandarin terdapat banyak jenis kata, di antaranya adalah nomina, numeralia, verba, adjektiva, adverbialia, pronomina, preposisi, konjungsi, partikel dan interjeksi (Zhao Yongxin, 2005:11). Kata yang dibahas dalam penelitian ini adalah konjungsi. Konjungsi dalam bahasa Mandarin disebut 连词 *liáncí* merupakan salah satu kata tugas yang penting dalam sebuah kalimat. Konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menyambungkan kata, frase, atau klausa. Selain itu, untuk menyatakan hubungan di antara kata atau gabungan kata atau bagian kalimat yang disambungkan (Suparto, 2003: 171). Kata sambung adalah kata semu yang menyambungkan kata, frase, atau klausa (Zhao Yongxin, 2005: 43).

Konjungsi dapat dibagi menjadi tiga kategori menurut objek yang dihubungkannya:

1. Konjungsi yang hanya menghubungkan kata dan frase, yaitu 和 *hé* 'dan', 跟 *gēn* 'dengan/dan', 及 *jí* 'dan', 或 *huò* 'atau', dan lain-lain. Contoh:

(1.3) 我去过北京、上海和广州。

Wǒ qù guò běijīng, Shànghǎi hé guǎngzhōu

Saya pergi pernah ke Beijing, Shanghai dan Guangzhou

‘Saya pernah pergi ke Beijing, Shanghai dan Guangzhou.’

(1.4) 今年夏天，我打算去东北或西北旅行

Jīnnián xiàtiān, wǒ dǎsuàn qù dōngběi huò xīběi lǚxíng.

Tahun ini musim panas, saya rencana pergi Timur laut atau Barat laut bepergian

‘Musim panas tahun ini, saya merencanakan bepergian ke daerah Timur Laut atau Barat Laut.’

2. Konjungsi yang hanya menghubungkan klausa dan kalimat, yaitu 即使 *jíshǐ* sekalipun, 然而 *rán'ér* 'bagaimanapun', 否则 *fǒuzé* sebaliknya/jika tidak', 可是 *kěshì* 'tetapi', 因此 *yīncǐ* 'jadi/oleh karena itu', dan lain lain.

Contoh:

(1.5) 这个故事真叫人感动。可是也非常平凡！

zhège gùshì zhēn jiào rén gǎndòng. Kěshì yě fēicháng píngfán!

Ini cerita benar-benar memanggil orang menyentuh. Tetapi juga sangat biasa!

‘Kisah ini sangat menyentuh. Tapi juga sangat biasa!’

(1.6) 可是他羞于真正哭出声来，因此他只得用文字在纸上寄托自己的哀思。

Kěshì tā xiū yú zhēnzhèng kū chū shēng lái, yīncǐ tā zhǐdé yòng wénzì zài zhǐ shàng jìtuō zìjǐ de āisī.

Tetapi dia malu untuk benar-benar menangis keras, oleh karena itu dia hanya harus menggunakan kata di kertas atas mengungkapkan diri sendiri Par kesedihan

‘Tapi dia malu menangis kejer, oleh karena itu dia harus menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan kesedihannya di atas kertas.’

3. Konjungsi yang dapat menghubungkan kata atau frase serta klausa atau kalimat, yaitu 并 *bìng*, 并且 *bìngqiě*, 还是 *háishì* atau, dan lain-lain.

Contoh:

(1.7) 是自己付款还是对方付款? (E. Lee, 2006: 64)

Shì zìjǐ fùkuǎn háishì duìfāng fùkuǎn?

Adalah sendiri bayar atau pihak lain bayar

‘Bayar sendiri atau pihak lain yang membayar?’

(1.8) 这里的橘子不仅产量高, 并且质量也很好。(吕叔湘, 1999:86)

zhèlǐ de júzi bùjǐn chǎnliàng gāo, bìngqiě zhìliàng yě hěn hǎo.

Di sini Par jeruk tidak hanya menghasilkan tinggi, lagi pula kualitas juga sangat baik

‘Jeruk di sini tidak hanya jumlah produksinya tinggi, tetapi juga berkualitas sangat baik.’

Dalam penelitian ini penulis menganalisis konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* yang menyatakan kesetaraan dan memiliki arti yang sama, yaitu ‘dan’. Dalam bahasa Mandarin, konjungsi yang menyatakan hal tersebut sangat banyak. Konjungsi digunakan untuk menghubungkan kata, frase, klausa, kalimat. Sebuah kata untuk mengungkapkan antargagasan, untuk menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya. Tanpa konjungsi rangkaian kalimat akan terpisah-pisah dan tidak memiliki hubungan yang jelas. Melalui penggunaan konjungsi yang tepat, maka kalimat yang disampaikan akan mudah dipahami. Oleh karena itu, memahami dan menggunakan konjungsi dengan benar merupakan hal yang sangat penting. 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* terlihat mudah dipahami karena

memiliki makna yang sama, namun, penggunaannya dalam kalimat berbeda.

Contoh kalimat 并 *bìng*:

(1.9) 要继续保持并发扬优秀的民族传统。(吕叔湘, 1999:86)

yào jìxù bǎochí bìng fāyáng yōuxiù de mínzú chuántǒng

Mau lanjutkan mempertahankan dan membangun bagus sekali Par
bangsa tradisi

‘Harus terus menjaga dan meneruskan tradisi bangsa yang unggul.’

(1.10) 他一九八五年大学毕业，并于同年留校任教。(吕叔湘, 1999:86)

tā yījiǔbāwǔ nián dàxué bìyè, bìng yú tóngnián liú xiào rènjiào.

Dia 1985 tahun universitas lulus, dan di tahun yang sama tinggal
sekolah mengajar

‘Dia lulus dari universitas pada tahun 1985 dan tetap di sekolah
tersebut untuk mengajar pada tahun yang sama.’

Contoh kalimat “并且” *bìngqiě*:

(1.11) 安琪娘相信并且快活。(毕淑敏, 原始股)

Ān qí niáng xiāngxìn bìngqiě kuàihuó.

An Qiniang percaya dan bahagia.

‘An Qiniang percaya dan bahagia.’

(1.12) 咱们可能并且必须提前实现这个计划。(吕叔湘, 1999:86)

zánmen kěnéng bìngqiě bìxū tíqián shíxiàn zhège jìhuà

kita mungkin dan harus lebih cepat menyelesaikan ini rencana

‘Kita bisa dan harus mencapai hal ini lebih cepat dari jadwal.’

Berdasarkan contoh kalimat nomor (1.9), (1.10), (1.11), (1.12) dengan menggunakan 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*, terlihat bahwa keduanya memiliki

kesamaan makna, yaitu menunjukkan kesetaraan, namun penggunaannya berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti kedua konjungsi tersebut agar dapat mengetahui perbedaan penggunaannya. Khususnya kata 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam kalimat bahasa Mandarin karena memiliki arti yang sama, namun berbeda cara penggunaannya.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian sintaksis dan semantik konjungsi dari 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam sebuah kalimat. Dalam kajian sintaksis penelitian ini akan mengamati struktur, kelas kata, dan fungsi sintaksis dari konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam kalimat. Misalnya, penelitian ini melihat bagaimana konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* digunakan sebagai penghubung antara dua frasa atau klausa dan bagaimana posisinya dalam sebuah kalimat. Sebaliknya, kajian semantik berkaitan dengan makna dari konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*. Misalnya, Penelitian ini menganalisis bagaimana konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* memberikan makna tambahan atau hubungan di antara dua frasa atau klausa dalam sebuah kalimat, serta membandingkan penggunaan kedua konjungsi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan penggunaan konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*?
2. Bagaimana padanan atau terjemahan kata 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam bahasa Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Memahami persamaan dan perbedaan penggunaan Konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*, sehingga dapat menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penggunaannya.
2. Memahami padanan (penyulihan) atau terjemahan kata 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam Bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat, terutama pembelajar bahasa Mandarin dalam bidang sintaksis dan semantik bahasa Mandarin, khususnya mengenai konjungsi dalam bahasa Mandarin. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis penggunaan konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis, analisis dan penjabaran yang jelas mengenai penggunaan kedua konjungsi tersebut dalam kalimat-kalimat tertentu. Peneliti menyajikan gambaran yang akurat dan rinci tentang bagaimana konjungsi digunakan.

Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan atau studi kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan juga menjadi langkah yang penting setelah seorang peneliti

menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian (M Nazir 2003:27). Penulis juga menggunakan beberapa buku seperti, 《Intisari tata bahasa Mandarin》 Zhao Yongxin, 《Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia》 Harimurti Krisdalaksana, 《现代汉语八百词》 *xiàndài hànyǔ bābǎi cí* 吕叔湘 Lǚ Shūxiāng, 《现代汉语通论》 *xiàndài hànyǔ tōnglùn* 邵敬敏 *shào jìngmǐn*, 《现代汉语虚词词典》 *xiàndài hànyǔ xūcí cídiǎn* 王自强 *wángzìqiáng*, 《外国人实用汉语语法》 *wàiguó rén shíyòng hànyǔ yǔfǎ* Li Dejin dan Cheng Meizhen, dan sumber lainnya, seperti (A) Koran harian 印尼新报 *yìnní xīn bào* September 2021, edisi 463 (第463期). (B) Karya sastra dari penulis (1) 《绿化树》 *lùhuà shù* 张贤亮 *zhāng xiánliàng*, (2) 《匆匆过客》 *cōngcōng guòkè* 路遥 *lù yáo*, (3) 《冉之父》 *rǎn zhī fù* 梁晓声 *liáng xiǎoshēng*, (4) 《京华闻见录》 *jīnghuá wén jiàn lù* 梁晓声 *liáng xiǎoshēng*, (5) 《怀念萧珊》 *huáiniàn xiāo shān* 巴金 *bājīn*, (6) 《子夜》 *zǐyè* 茅盾 *máodùn*. Penelitian ini dilakukan dengan metode seleksi, telaah dan analisis terhadap sumber data tersebut di atas, seperti mengutip kalimat tertentu dari karya sastra tersebut dan menganalisis penggunaan konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě* dalam kalimat.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Hasil penelitian ini ditulis dengan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bagian.

BAB I berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisi paparan penelitian terdahulu terkait tema penelitian ini. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sintaksis, satuan kata sintaksis (kata,

frase, klausa, kalimat), semantik, kelas kata, konjungsi, termasuk teori konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*.

BAB III berisi hasil analisis sintaksis dan semantik konjungsi 并 *bìng* dan 并且 *bìngqiě*.

BAB IV berisi simpulan dari hasil penelitian.

